

**FAKTOR DETERMINAN MINAT INDIVIDU TERHADAP  
PENGUNAAN *INTERNET BANKING***

**(Studi Kasus Pada Nasabah Yang Menggunakan Layanan *Internet Banking*  
Pada Bank BRI Wilayah Surakarta)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

**MUHAMMAD RIFKI RAEDY**

B200120203

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**FAKTOR DETERMINAN MINAT INDIVIDU TERHADAP  
PENGUNAAN *INTERNET BANKING***

**(Studi Kasus Pada Nasabah Yang Menggunakan Layanan *Internet Banking*  
Pada Bank BRI Wilayah Surakarta)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Yang ditulis Oleh :

**MUHAMMAD RIFKI RAEDY**

**B 200 120 203**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen

Pembimbing



(Drs. Atwal Arifin, M.Si., Akt., CA)

**PENGESAHAN**

**FAKTOR DETERMINAN MINAT INDIVIDU TERHADAP  
PENGUNAAN INTERNET BANKING ( Studikusus Pada Nasabah Yang  
Menggunakan Layanan *Internet Banking* Pada Bank BRI Di Surakarta )**

**Yang ditulis oleh :**

**MUHAMMAD RIFKI RAEDY**

**B 200120203**

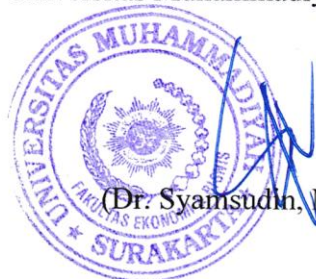
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 8 April 2017  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji :**

1. Drs. Atwal Arifin, M.Si., Akt., CA  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Erma Setiawati, M.M., Ak., CA  
(Anggota Dewan Penguji 1)
3. Eko Sugiyanto, S.E., M.Si.  
(Anggota Dewan Penguji 2)

()  
()  
()

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

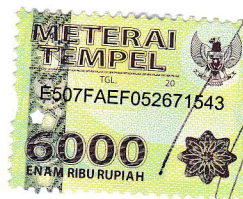
  
(Dr. Syamsudin, MM.)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta , 08 April 2017



**MUHAMMAD RIFKI RAEDY**

**B200120203**

**FAKTOR DETERMINAN MINAT INDIVIDU TERHADAP  
PENGUNAAN *INTERNET BANKING*  
(Studi Kasus Pada Nasabah Yang Menggunakan Layanan *Internet Banking*  
Pada Bank BRI Wilayah Surakarta)**

**ABSTRAKSI**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk menggunakan layanan *internet banking*. Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan model Technology Acceptance Model (TAM) dari penelitian sebelumnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank BRI di wilayah Surakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Metode pengambilan sampel dengan cara metode *convenience*. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 65 nasabah. Dan kuesioner yang dapat diolah sebanyak 60 kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil analisis untuk model ini menunjukkan bahwa keamanan dan resiko berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan *internet banking*, sedangkan kegunaan dan kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan *internet banking*. Hal ini berarti bahwa minat untuk menggunakan layanan *internet banking* dipengaruhi oleh persepsi keamanan dan persepsi resiko.

**Kata Kunci:** *Technology Acceptance Model (TAM), kegunaan, kemudahan, keamanan, resiko, penggunaan internet banking.*

**Abstract**

*This study purposes to examine the factors that influence intention to use internet banking. This research is a replication and models development of Technology Acceptance Model (TAM) from previous studies. Used in this study population was all the customers Bank BRI in Surakarta. The data used in this research is primary data and data collection was performed using a questionnaire. A method of the sample collection by way of a method of convenience. The total sample collected as many as 65 customers and the questionnaires back and the questionnaire can be processed as many as 60. Analysis technique in this study was multiple linear regression analysis. The result of analysis for this model shows that the security and perceived risk affect the intention to use internet banking. Even though that the construct perceived usefulness and perceived ease of use did not influence the intention to use internet banking. This means that the intention to use internet banking is influenced by the security and perceived risk.*

**Keywords:** *Technology Acceptance Model (TAM), Perceived usefulness, perceived ease of use, security, perceived risk, intention to use internet banking*

**1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi saat ini semakin berkembang seiring dengan berkembangnya zaman. Teknologi tidak dapat dipisahkan dan telah

berpengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Perkembangan sistem teknologi informasi ini mendorong munculnya peluang bisnis yang memanfaatkan layanan internet karena dirasa lebih efisien dan efektif terutama jika dilihat dari segi penghematan waktu. Perkembangan sistem teknologi informasi ini pun berpengaruh dalam dunia perbankan, salah satunya ialah munculnya layanan *internet banking*.

*Internet banking* merupakan suatu cara untuk melakukan transaksi perbankan dengan menggunakan jaringan internet yang memudahkan nasabah untuk bertransaksi. Penggunaan *internet banking* dinilai lebih efektif dan efisien bagi para nasabah pengguna *internet banking*, nasabah akan merasa terbantu dengan berbagai manfaat yang ditimbulkan dari penggunaan *internet banking*, sebagai contoh nasabah akan merasakan kemudahan dalam melakukan transaksi karena dengan *internet banking* nasabah dapat bertransaksi di mana saja 24 jam dapat di akses hanya melalui pc atau handphone nasabah.

Dengan hadirnya sistem *internet banking*, tidak hanya penggunanya yang mendapatkan manfaat, tapi pihak perbankan bahkan lebih mendapatkan banyak manfaat untuk bisnis mereka. Manfaat pertama adalah ekspansi bisnis dikarenakan berkembangnya teknologi yang membuat hilangnya batas fisik, waktu, dan ruang sehingga nasabah dapat menggunakan *internet banking* untuk mendapatkan akses layanan perbankan dimana saja. Tentunya pihak perbankan tidak perlu membuat kantor cabang sebab biaya tersebut tidaklah kecil. Manfaat kedua adalah biaya yang dikeluarkan untuk setiap transaksi *internet banking* lebih murah daripada biaya yang dikeluarkan untuk setiap transaksi tatap langsung di bank. Manfaat ketiga adalah kesetiaan nasabah terhadap bank akibat adanya sistem *internet banking* yang memudahkan nasabah untuk melakukan aktivitas perbankan tanpa harus membuka beberapa akun di berbagai tempat, terlebih untuk nasabah yang mempunyai mobilitas tinggi. Manfaat keempat adalah membuat keunggulan dibandingkan bank-bank lainnya, sebab nantinya nasabah akan memilih bank yang

mempunyai fasilitas lengkap dan mendukung dirinya untuk beraktivitas dan berbisnis (Maharsi dan Mulyadi, 2007) dalam Priyanto (2015).

Internet banking juga membuka peluang timbulnya kejahatan menggunakan internet banking. Dari survey Nielsen (2001), Indonesia menempati peringkat keenam terbesar dunia atau keempat di Asia dalam tindak kejahatan internet dengan menggunakan fasilitas internet banking di Indonesia. Risiko-risiko seperti inilah yang menyebabkan layanan *internet banking* masih belum sepenuhnya diminati nasabah. Pemanfaatan penggunaan layanan *internet banking* tersebut bagaimanapun juga tetap didasarkan kepada kemauan nasabah untuk menerima layanan *internet banking*. Apabila nasabah cenderung untuk menolak sistem tersebut maka layanan *internet banking* tersebut tidak akan berjalan sesuai fungsinya yaitu mempermudah nasabah untuk bertransaksi. Untuk itu penting bagi pihak perbankan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap penggunaan teknologi *internet banking*.

Terdapat sejumlah penelitian yang mengungkap beberapa persepsi yang berpengaruh terhadap minat penggunaan *internet banking* yaitu salah satunya Farizi dan Syaefullah (2014) yang dilakukan di Universitas Brawijaya di Malang yang menunjukkan bahwa kegunaan, risiko, dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan *internet banking*. Sebaliknya kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan *internet banking*. Hal ini berarti bahwa minat untuk menggunakan layanan *internet banking* dipengaruhi oleh kegunaan, risiko, dan kepercayaan .

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Farizi dan Syaefullah (2014), adapun perbedaannya pada variabel dan pada tempat dan waktu yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya pengaruh kegunaan, kemudahan, keamanan, risiko terhadap minat penggunaan internet banking.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menggunakan *internet banking* pada Bank BRI Surakarta. Dalam penelitian ini peneliti tidak dapat menentukan besarnya populasi yang akan diteliti secara pasti dikarenakan tidak terdapat data yang relevan dan pihak bank tidak memperbolehkan karena data nasabah merupakan rahasia bank. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan *internet banking* pada Bank BRI Di Surakarta yang berjumlah 65 nasabah.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah metode pengumpulan sampel nonprobability sampling, yaitu dalam memilih sampel peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan. Seseorang diambil sebagai sampel berdasarkan kebetulan orang tadi ada di situ atau kebetulan dia mengenal orang tersebut. Oleh karena itu, ada beberapa penulis menggunakan istilah *accidental sampling* (tidak sengaja) atau juga *captive sample (man on the street)* jumlah populasi yang diteliti tidak diketahui sehingga terdapat kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan murah (Purwadi, 2013).

### **2.2 Data dan Sumber Data**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang diolah dengan metode statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden.

### **2.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya**

#### **2.3.1 Variabel Dependen**

##### **2.3.1.1 Minat Penggunaan *Internet Banking***

Minat (*behavioral intention*) menurut Jogiyanto (2007: 116) adalah suatu keinginan atau minat seseorang



untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavioral*) jika mempunyai keinginan atau minat (*behavioral intention*) untuk melakukannya. Minat dalam konteks *internet banking* didefinisikan sebagai dorongan seseorang untuk melakukan perilaku penggunaan layanan *internet banking*.

## 2.3.2 Variabel Independen

### 2.3.2.1 Kegunaan

Kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989) dalam Larasati (2014).

### 2.3.2.2 Kemudahan

Menurut Jogiyanto (2007) dalam Harlan (2014) mendefinisikan kemudahan penggunaan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.

### 2.3.2.3 Keamanan

Keamanan dan privasi dalam *internet banking* ialah pandangan nasabah dimana mereka mendapatkan perlindungan atas ancaman dan kontrol data diri dalam menggunakan layanan *internet banking* (Dixit dan Soraj, 2010) dalam Priyanto (2015).

### 2.3.2.4 Risiko

Risiko adalah suatu keadaan ketidakpastian yang dipertimbangkan seseorang untuk memutuskan iya atau tidak melakukan transaksi secara online. Risiko didefinisikan sebagai perkiraan subjektif individu untuk menderita kerugian dalam menerima hasil yang diinginkan (Pavlou, 2001) dalam Shomad (2013).

## 2.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah aplikasi SPSS. Analisis data yang di gunakan adalah uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk membuktikan sejauh mana pengaruh penerapan *good governance* ( $X_1$ ), audit kinerja ( $X_2$ ), dan standar akuntansi pemerintahan ( $X_3$ ) terhadap akuntabilitas laporan keuangan ( $Y$ ).

### 2.4.1 Uji Asumsi Klasik

#### 2.4.1.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011, 160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

#### 2.4.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menguji adanya multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika hasil analisis menunjukkan nilai VIF dibawah 10 dan *tolerance value*

diatas 0, 10 dapat disimpulkan bahwa model tersebut bebas dari multikolinearitas.

#### 2.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. uji glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen. Apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data bebas dari heteroskedastisitas.

### 2.4.2 Pengujian Hipotesis

#### 2.4.2.1 Uji Regresi Berganda

Model regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dependen dan variabel independen. Pengujian hipotesis dilakukan setelah model regresi berganda bebas dari pelanggaran asumsi klasik, agar hasil pengujian dapat di intrepresentasikan dengan tepat. Model regresi linier berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut ini :

$$PI = a + \beta_1 KG + \beta_2 KM + \beta_3 KN + \beta_4 RS + e$$

Keterangan:

- |   |  |
|---|--|
| a   | : konstanta.                           |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ | : koefisien regresi.                   |
| PI  | : Penggunaan <i>Internet Banking</i> . |
| KG  | : Kegunaan.                            |
| KM  | : Kemudahan.                           |

KN : Keamanan.

RS : Risiko.

#### **2.4.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat(Ghozali,2011: 97). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi (Sig.) F yang dibandingkan dengan batas signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas  $F < 0,05$  berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas  $F > 0,05$  berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **2.4.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen(Ghozali,2011: 97).

#### **2.4.2.4 Uji Statistik t**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2011: 98).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Uji Asumsi Klasik

##### 3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variable memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *One Kolmogorov-Smirnov* dalam melakukan uji normalitas data. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table 4.14

**Tabel IV.14.**

**Hasil Uji Normalitas Data**

Unstandardized Residual	
Kolmogorov-Smirnov Z	0.898
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.396
Keterangan	Normal

Sumber: Hasil olah data, 2017.

Dari data di atas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau *probability* sebesar 0,396. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

##### 3.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan linear antara variable independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multi kolinieritas dalam model regresi berganda dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* di atas 0,1 dan *VIF* dibawah 10 maka model tersebut bebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2011:106). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada table 4.15

**Tabel.IV.15**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Kegunaan	0.218	4.583	BebasMultikolinearitas
Kemudahan	0.228	4.377	BebasMultikolinearitas
Keamanan	0.715	1.399	BebasMultikolinearitas
Resiko	0.649	1.541	BebasMultikolinearitas

Sumber:Hasilolahdata,2017.

Hasil uji multikolinearitas pada model penelitian di atas menunjukkan bahwa seluruh variable independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* >0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* dapat ditunjukkan dalam table 4.16.

**Tabel.IV.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<b>Variabel</b>	<b>p-value</b>	<b>sig</b>	<b>Keterangan</b>
Kegunaan	0.400	0.05	Bebas Heteroskedestisitas
Kemudahan	0.324	0.05	Bebas Heteroskedestisitas
Keamanan	0.364	0.05	Bebas Heteroskedestisitas
Resiko	0.639	0.05	Bebas Heteroskedestisitas

Sumber:Hasil olah data,2017.

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam table 4.16. tersebut nampak bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel, bebas dari heteroskedastisitas.

### 3.1.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.1.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil analisis data yang diperoleh dengan program SPSS16 dalam penelitian ini dimaksud kan untuk

mengetahui ada tidaknya pengaruh kegunaan, kemudahan, kenyamanan, dan resiko terhadap penggunaan *internet banking*. Hasil pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS versi 16 dapat dilihat pada table IV.17. Dengan persamaan sebagai berikut :

**Tabel IV.17**  
**Hasil Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	p-value	Keterangan
<b>Regresi</b>					
Konstanta	-0.241	-0.738	2.017	0.464	
Kegunaan	0.045	1.956	2.017	0.056	tidak Signifikan
Kemudahan	-0.046	-1.625	2.017	0.110	tidak Signifikan
Keamanan	0.681	36.92	2.017	0.000	Signifikan
Resiko	0.088	3.088	2.017	0.003	Signifikan
$R^2 = 0.975$		$F_{hitung} = 526.097$			
Adjusted $R^2 = 0.973$		Sig = 0.000			

Sumber: Data diolah 2017

Dari table IV.17 yaitu merupakan hasil regresi berganda dapat dibuatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$PI = -0,241 + 0,045KG - 0,046KM + 0,681KN + 0,088RS + e$$

Untuk menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -0,241 menunjukkan bahwa jika variabel kegunaan, kemudahan, kenyamanan, dan resiko diasumsikan konstan atau sama dengan nol maka penggunaan *internet banking* akan menurun sebesar 0,241.

- b. Koefisien regresi variabel kegunaan sebesar 0,045. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggitingkat kegunaan yang diterima seorang nasabah, maka penggunaan *internet banking* akan meningkat.
- c. Nilai koefisien regresi variable kemudahan sebesar-0,046. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi tingkat kemudahan yang diterima oleh nasabah, maka penggunaan *internet banking* akan menurun.
- d. Koefisien regresi variabel kenyamanan sebesar 0,681. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi tingkat kenyamanan layanan *banking*, maka penggunaan *internet banking* akan meningkat.
- e. Koefisien regresi variabel resiko sebesar 0,088. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi resiko yang akan diterima oleh nasabah maka penggunaan *internet banking* akan meningkat.

### 3.1.5 Uji Fit Model (Uji F)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai  $F_{hitung}$  (526,097) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (2,530) dengan  $p-value$  (0,000) < 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa variable kegunaan, kemudahan, keamanan, dan resiko berpengaruh terhadap variable pengguna *internet banking*. Selain itu dengan melihat nilai signifikan kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model penelitian fit (*goodness of fit*).

### 3.1.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Serta hasil perhitungan untuk nilai adjusted  $R^2$  dengan bantuan program spss, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,973. Hal ini berarti bahwa 97,3% variasi variabel kegunaan, kemudahan, keamanan, dan resiko sementara sisanya 2,7% diterangkan oleh



factor lain yang tidak masuk dalam observasi.

### 3.1.7 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu. Hasil uji masing-masing hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel IV.18**

**Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	$p-value$	Keterangan
Kegunaan	1.956	2.017	0.056	tidak Signifikan
Kemudahan	-1.625	2.017	0.110	tidak Signifikan
Keamanan	36.925	2.017	0.000	Signifikan
Resiko	3.088	2.017	0.003	Signifikan

Sumber: Hasilolahdata,2017.

Berdasarkan hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa :

- Nilai t hitung untuk variabel kegunaan sebesar  $1,956 < 2,017$  dan nilai signifikan sebesar  $0,056 > 5\%$ , sehingga **H<sub>1</sub> ditolak**, yang artinya kegunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking*.
- Nilai t hitung untuk variabel kemudahan sebesar  $-1,625 < -2,017$  dan nilai signifikan sebesar  $0,110 > 5\%$ , sehingga **H<sub>2</sub> ditolak** artinya kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *internet banking*.
- Nilai t hitung untuk variabel keamanan sebesar  $36,925 > 2,017$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 5\%$ , sehingga **H<sub>3</sub> diterima**, yang artinya kenyamanan berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking*.
- Nilai t hitung untuk variabel resiko sebesar  $3,088 > 2,017$  dan nilai signifikan  $0,003 < 5\%$ , sehingga **H<sub>4</sub> diterima**, yang artinya resiko berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking*.

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Pengaruh Kegunaan Terhadap Penggunaan *Internet Banking*

Dari hasil tabel IV.18 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel kegunaan memiliki t hitung sebesar 1,956 lebih kecil dari 2,017 dan nilai signifikan sebesar 0,056 lebih dari 5% sehingga **H<sub>1</sub> diterima**, artinya kegunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking*. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, menggunakan *internet banking* memang berguna bagi nasabah, namun penggunaan *internet banking* juga memiliki kelemahan, salah satunya berupa kesalahan dalam system pencatatan. Meskipun penggunaan *internet banking* berguna namun bila terdapat kelemahan didalamnya maka dapat mengurangi nilai guna dari suatu *internet banking*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Farizi dan Syaefullah (2014) serta Tjini dan Baridwan (2013) yang menyatakan bahwa, persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking*.

### 3.2.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Penggunaan *Internet Banking*

Dari hasil tabel IV.18 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel kemudahan memiliki t hitung sebesar -1,625 lebih kecil dari -2,017 dan nilai signifikan sebesar 0,110 lebih dari 5% sehingga **H<sub>2</sub> ditolak**, sehingga kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking*. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, dengan kemudahan layanan yang ditawarkan oleh pihak bank dalam menggunakan *internet banking*, akan meningkatkan jumlah pengguna *internet banking*, namun tidak semua kemudahan layanan yang diberikan oleh perbankan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh nasabah. Tidak semua fitur-fitur yang ditawarkan jelas dan mudah untuk diaplikasikan oleh nasabah. Untuk hasil penelitian yang mengindikasikan arah negatif, dikarenakan sebagian besar responden adalah orang yang kurang terbiasa dengan internet, sehingga dalam penggunaan *internet banking* yang

pertama kali akan membuat responden harus belajar terlebih dahulu, sehingga responden merasa bahwa penggunaan *internet banking* kurangnya penting. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Tjini dan Baridwan(2013) yang menyatakan bahwa, faktor kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking*.

### 3.2.3 Pengaruh Keamanan Terhadap Penggunaan *Internet Banking*

Dari hasil tabel IV.18 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel kenyamanan memiliki t hitung sebesar 36,925 lebih besar dari 2,017 dan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 5% sehingga **H3 diterima**, sehingga kenyamanan berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking*. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, rasa aman dalam melakukan transaksi di web sering diikuti oleh pengguna sebagai faktor utama untuk menghilangkan kekhawatiran mereka tentang penggunaan internet yang efektif untuk melakukan transaksi secara *online*. Hal itu berarti jika seseorang merasa aman, maka akan mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan layanan *internet banking*. Pada hasil ini menunjukkan bahwa pihak bank telah memberikan tingkat keamanan yang cukup memadai, untuk nasabah yang menggunakan *internet banking*, sehingga setiap tahunnya penggunaan *internet banking* Bank BRI Di Surakarta mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suprpto (2014) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Priyanto (2015) hasil dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa keamanan berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan *internet banking*.

### 3.2.4 Pengaruh Resiko Terhadap Penggunaan *Internet Banking*

Dari hasil tabel IV.18 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel kegunaan memiliki t hitung sebesar 3,088 lebih besar dari 2,017 dan nilai signifikan sebesar 0,003 kurang dari

5% sehingga **H4 diterima**, sehingga resiko berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking*. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, tingginya potensi kerugian yang diterima saat melakukan sesuatu guna mengharapkan hasil yang diinginkan dengan menggunakan jasa elektronik akan sangat mempengaruhi penggunaan *internet banking*, karena berkaitan dengan transaksi perbankan, sangatlah riskan dengan penipuan, semakin tinggi risiko yang ada maka mengindikasikan pengguna *internet banking* semakin banyak, sehingga banyak berbagai macam cara seseorang memanfaatkan kesempatan tersebut untuk melakukan kejahatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Farizi dan Syaefullah (2014) yang menyatakan bahwa resiko berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan *internet banking*.

#### 4. PENUTUP

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui bahwa penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

4.1.1 Kegunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking*. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}(1,956)$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}(2,017)$  atau nilai signifikan sebesar  $0,056 > 5\%$ , sehingga **H1 ditolak**.

4.1.2 Kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking*. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}(-1,625)$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}(-2,017)$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,110 > \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti **H2 ditolak**.

4.1.3 Keamanan berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking*. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}(36,925)$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}(2,017)$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti **H3 diterima**.

4.1.4 Resiko berpengaruh terhadap penggunaan *internet banking*. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}(3,088)$  lebih besar dari

padat<sub>tabel</sub> (2,017) atau nilai signifikan sebesar  $0,003 < 5\%$ , sehingga **H<sub>4</sub> diterima.**

#### **4.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu:

4.2.1 Dalam pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, responden meminta agar kuesioner terlebih dahulu ditinggal. Keadaan ini dapat memberikan pengaruh terhadap jawaban yang diberikan responden, yang secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil penelitian.

4.2.2 Penelitian ini tidak memiliki kriteria khusus dalam menentukan sampel sehingga data dan hasil penelitian belum terjamin kevalidannya.

#### **4.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini mempunyai saran sebagai berikut :

4.3.1 Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menggunakan metode survei dengan melakukan wawancara, atau melalui kuesioner namun ditunggu dalam pengisiannya, supaya data yang dihasilkan memiliki nilai positif.

4.3.2 Untuk penelitian selanjutnya disarankan peneliti menentukan kriteria khusus dalam penentuan sampelnya, agar hasil penelitian lebih terjamin kevalidannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Davis, F.D. (1989). "*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*". MIS Quarterly. Vol. 13 No. 5: pp19-339.

Farizi, Hadyan dan Syaefullah, MM, Ak. 2014. "*Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat menggunakan Internet Banking*". Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya. Volume 2. Nomor 1.

Ghozali, Imam. 2011. "*Analisis Multivariate dengan SPSS*", Semarang: BP UNDIP.

- Harlan, Dwimastia. 2014. "*Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko*".
- Jogiyanto, H.M. 2007. "*Sistem Informasi Keperilakuan*". Yogyakarta: Andy
- Larasati, Cindhe Puspita. 2014. "*Minat Mahasiswa Universitas Brawijaya Terhadap Penggunaan Internet Banking Dalam Transaksi Pembayaran SPP: Pendekatan Modified Technology Acceptance Model*". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Volume 2. Nomor 2.
- Pavlou. (2002). *Cunsomer Intention to Adopt Electronic Commerce Incorporating Trust and Risk in Technology Acceptance Model*. *Journal of Logistics Information Management*.
- Priyanto. 2015. "*Faktor Determinan Minat Individu Menggunakan Sistem Informasi Berbasis Internet Banking*". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Volume 3. Nomor 1.
- Purwadi, Faisal Dedi. 2013. "*Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking*". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shomad, Andrie Cesario. 2013. "*Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Perilaku E-Commerce*". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Volume 1. Nomor 2.
- Suprpto, Fitria Magdalena. 2014. "*Pengaruh Persepsi Keamanan Web dan Kesesuaian Lifestyle terhadap Minat Penggunaan Internet Banking: Technology Acceptance Model yang Dimodifikasi*". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Tjini, Sartika Sari Ayu dan Baridwan, Zaki. 2013. "*Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking*". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Volume 1. Nomor 2.